

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan peneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses pada materi perilaku tercela mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran berdiferensiasi proses pada materi perilaku tercela mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban, Guru memetakan kebutuhan belajar peserta didik dengan melakukan asesmen diagnostik dengan bantuan *google form*. Guru menemukan tiga karakteristik belajar siswa yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Guru melakukan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kategori visual dengan gambar di buku pegangan atau lembar kerja peserta didik atau buku penunjang lainnya. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kategori auditori dengan mendengarkan penjelasan gurunya. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kategori kinestetik dengan metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Ada peningkatan yang signifikan dari pembelajaran berdiferensiasi proses yang telah dilakukan, peserta didik lebih cepat paham dengan materi yang

disampaikan karena dalam pembelajarannya diberi keleluasan sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

2. Faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi proses yang telah dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban yaitu, dukungan dari *stakeholder* sekolah, prasarana yang memadai, dan antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yaitu keterbatasan waktu, IQ (*Intelligence Quotient*) peserta didik yang berbeda, kurangnya penyediaan alat pembelajaran seperti, LCD, proyektor, dan smart TV.

B. Saran

1. Waka Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan Waka Kurikulum yang mempunyai wewenang dalam pengembangan kurikulum. Penyediaan alat pembelajaran yang masih kurang maksimal sehingga warga sekolah belum secara maksimal mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi proses ini.

2. Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi evaluasi Guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi proses, serta terus meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses agar keberhasilan bisa dicapai secara maksimal.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga bisa membantu Guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi proses dengan hasil yang maksimal.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian yang lebih mendalam.

